

ABSTRACT

Surbakti, R. S. P. (2012). *Lexical diversity before and after an exposure: A cognitive-linguistic study on the lexicology of English language students.* Yogyakarta: Sanata Dharma University

This thesis intends to make a comparison of the lexical diversity in the English productions of non-native speakers in two separate situations: with and without being previously having an exposure of the language.

Lexical diversity –the variation of words used in a language production, is one key element distinguishing native English speakers from their non-native counterparts. Native speakers tend to choose their vocabulary in an unpredictable way, where the latter's choice is far more obvious, despite having the same vocabulary knowledge (Booth, 2010). It is important to improve the ability to vary words for higher word variation will result in a more natural and accurate language production (Hogeweg, 2009).

With an understanding that language is mostly memory-based and that we tend to reproduce rather than produce new lexical elements, in this research observes whether language exposures can assist non-natives' language production to have more natural and varied words, thus, approaching native speakers' qualities, as have defined by Lee, 2005. Conducted using Token-Type Ratio method, a method which compares number of word types relative to the number of total words used in a language production, this research analyses data retrieved from two tests performed by the students of Translation class in Sanata Dharma University in two given situations.

Results show that the students produce more varied words in their translation after being exposed to an English text of the same topic.

Key words: lexical diversity, language exposure, lexicology, token-type ratio

ABSTRAK

Surbakti, R. S. P. (2012). *Lexical diversity before and after an exposure: A cognitive-linguistic study on the lexicology of English language students.* Yogyakarta: Sanata Dharma University

Skripsi ini bertujuan untuk melakukan perbandingan keragaman leksikal dalam produksi bahasa Inggris oleh penutur asing dalam dua situasi berbeda: dengan dan tanpa sebelumnya mendapat paparan dari bahasa tersebut.

Keragaman leksikal –variasi kata yang digunakan dalam produksi bahasa, adalah salah satu elemen kunci yang membedakan penutur asli dari penutur asing. Penutur asli cenderung memilih kata-kata mereka dengan cara yang sukar diprediksi, sedangkan pilihan kata penutur asing jauh lebih mudah diperkirakan, meskipun keduanya memiliki pengetahuan yang sama (Booth, 2010). Kemampuan untuk menggunakan kata-kata yang beragam adalah penting karena keragaman kata yang lebih tinggi akan menghasilkan produksi bahasa yang lebih akurat dan alami (Hogeweg, 2009).

Dengan pemahaman bahwa bahasa adalah sebagian besar berdasar pada ingatan, dan bahwa kita cenderung untuk memproduksi ulang daripada memproduksi elemen leksikal baru, di sini diamati apakah paparan bahasa dapat membantu produksi bahasa penutur asing untuk menggunakan kata-kata yang lebih alami dan bervariasi, sehingga mendekati kualitas penutur asli, menurut definisi dari Lee, 2005. Menggunakan metode Token-Type Ratio, sebuah metode yang membandingkan jumlah jenis kata dengan jumlah total kata yang digunakan dalam produksi bahasa, penelitian di dalam skripsi ini menganalisa data yang didapat dari dua tes yang dilakukan oleh mahasiswa mata kuliah Translation di Universitas Sanata Dharma pada dua kesempatan yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa menggunakan kata-kata yang lebih beragam dalam terjemahan mereka setelah mereka terpapar pada sebuah teks bahasa Inggris dalam topik yang serupa.

Kata kunci: lexical diversity, language exposure, lexicology, token-type ratio